

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2019).

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti yaitu jenis penelitian studi deskriptif. Cara yang dilakukan oleh peneliti melalui pengumpulan informasi yang mendalam dengan menyertakan berbagai sumber informasi seperti: (wawancara, observasi, informasi audiovisual, serta pengarsipan seperti laporan) dengan hasil penelitian yang dideskripsikan sesuai dengan kasus yang sedang diteliti (Cresswell, 2007).

B. LOKASI PENELITIAN

Berdasarkan judul penelitian yang penulis angkat yaitu “Peran Pekerja Sosial Dalam Pendampingan Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kota Malang”, maka peneliti memutuskan dalam penelitian ini untuk mengambil lokasi penelitian di “Kantor Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Malang beralamat di Jl. Raya Ki Ageng Gribig No.5, Kedungkandang, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65139.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah Kantor Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) memiliki pekerja sosial dalam pelayanan penyelenggaraan (PKH) serta Unit Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (UPPKH) di lingkup Kota Malang.

C. SUBJEK PENELITIAN

Penentuan subyek penelitian diperlukan sebuah teknik. Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *purposive* sampling yaitu teknik penentuan sampel penelitian melalui proses pertimbangan yang matang, dengan begitu hasilnya akan representatif (Sugiyono, 2019).

Sampel dipilih berdasarkan berbagai kriteria atau karakteristik, sehingga temuan sampel diharapkan dapat menjawab pertanyaan peneliti. Sehingga dalam penelitian ini memiliki kriteria yaitu (1) Tenaga ahli yang berfokus dalam kepengurusan Program Keluarga Harapan (PKH); (2) Memiliki pengalaman dan pemahaman tentang Program Keluarga Harapan (PKH); serta (3) Mampu menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti dalam topik Program Keluarga Harapan (PKH). Dari beberapa kriteria tersebut menetapkan subyek penelitian untuk mendukung data penelitian yaitu:

1. Pekerja Sosial di bagian staf bidang Rehabilitasi Sosial, Jaminan sosial & Perlindungan sosial Di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Kota Malang berjumlah 2 orang.
2. Koordinator Pendamping PKH kota Malang di Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kota Malang.

3. Pekerja sosial di Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kota Malang berjumlah 3 orang.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama yang digunakan dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2019:296). Dalam teknik pengumpulan data untuk menggali informasi, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Proses observasi melibatkan serangkaian proses biologis dan psikologis yang kompleks. Tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman yang mendalam kepada peneliti tentang masalah yang sedang diteliti, sekaligus membantu mereka menemukan arah yang tepat dalam penelitian. (Sugiyono, 2019)

Dalam tahapan observasi peneliti ingin melihat secara langsung tentang bagaimana kinerja pekerja sosial dalam melakukan pendampingan penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kantor Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Kota Malang dan di Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kota Malang. Peneliti harus menggunakan observasi sebagai cara pertama untuk mendekati diri dengan objek yang akan mereka pelajari dan beradaptasi dengan lingkungan mereka, termasuk berbicara, berperilaku, dan menjaga hubungan baik antara peneliti dan objek yang

akan mereka pelajari. Yang paling penting, observasi juga memastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti dapat dipercaya.

2. Wawancara

Menurut Sugiono (2019), Wawancara adalah interaksi antara dua orang yang bertukar informasi atau ide melalui sesi tanya jawab sehingga dapat diubah menjadi makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah metode di mana peneliti berinteraksi satu sama lain dengan mengajukan pertanyaan tentang topik penelitian mereka.

Wawancara dilakukan oleh peneliti dilakukan untuk mengemukakan peran apa saja yang dilakukan oleh Pekerja sosial dalam pendampingan penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH). Dalam teknik wawancara tersebut, peneliti menggunakan wawancara dalam bentuk tidak terstruktur atau dapat dikatakan sebagai teknik tidak langsung menuju ke pertanyaan inti. Tujuan wawancara tidak terstruktur dalam penelitian ini agar agar subjek penelitian bisa menyampaikan jawaban dengan tenang agar informasi yang diperoleh sesuai keinginan peneliti.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data seperti gambar, berkas dokumen, dan sebagainya dikenal sebagai dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan dari kejadian yang sudah lampau (Sugiyono, 2019). Dokumentasi merujuk pada metode pengumpulan data dan informasi dalam bentuk berbagai media seperti buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar

yang berupa laporan serta bukti lain yang relevan untuk mendukung penelitian.

Dalam teknik pengumpulan data terakhir, peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data yang mencakup tentang peran apa saja yang telah dilakukan oleh pekerja sosial dalam pendampingan penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Malang. Dengan meminta izin kepada subyek penelitian yang telah ditentukan untuk mendukung peneliti dalam memperoleh data yang nyata.

E. TEKNIK ANALISA DATA

Teknik analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan juga observasi. Langkah-langkah dalam proses ini mencakup pengelompokan data, pemilahan menjadi bagian-bagian, identifikasi pola, pemilihan informasi yang relevan, serta penyusunan kesimpulan guna memastikan pemahaman yang baik terhadap hasil penelitian oleh semua pihak.

Dalam Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (2014). Teknik analisis data ini ada 3 macam teknik yaitu kondensasi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik ini bermanfaat agar data yang digunakan selaras dengan kebutuhan dalam penelitian. Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut, yaitu :

1. Kondensasi Data (*Data Reduction*)

Menurut Miles & Huberman (2014: 16), kondensasi data adalah proses analisis yang menonjolkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga mendapatkan kesimpulan final yang dapat ditarik dan diverifikasi. Gambaran data yang sudah dikondensasi akan menjadi lebih jelas, dan pencarian akan menjadi lebih mudah bagi peneliti.. Kondensasi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gagasan. Dalam mengkondensasi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

2. Tampilan Data (*Data Display*)

Setelah tahap kondensasi data selesai, langkah selanjutnya adalah menampilkan hasilnya. Pada penelitian kualitatif, tahap tampilan data ditampilkan dengan penyajian data dilakukan dengan uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan demikian, data terorganisir dengan baik dan membentuk pola hubungan yang dapat dipahami dengan mudah. Melalui penampilan data ini, pemahaman tentang situasi menjadi lebih terangkat, dan memungkinkan perencanaan langkah-langkah berikutnya.

3. Menggambar dan Memverifikasi Kesimpulan

Memverifikasi kesimpulan dalam penelitian ini merupakan cara perangkuman pengumpulan data selama penelitian. Peneliti menarik

kesimpulan dengan mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan Pendampingan penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH).

F. TEKNIK KEABSAHAN DATA

Pengecekan data yang telah dibuat peneliti hanya dapat dianggap benar jika telah dilakukan melalui metode pemeriksaan keabsahan. Keabsahan data digunakan sebagai pengecekan secara ulang agar data dan informasi yang diperoleh benar benar valid. Dalam hal keabsahan data ini digunakan untuk membuktikan, pengecekan, atau pemeriksaan data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tentang pendampingan penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Malang. Berikut beberapa teknik uji keabsahan data menurut Moleong (2014) :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan tersebut bukan hanya dijalankan dengan waktu yang singkat, tetapi membutuhkan waktu yang cukup dalam keikutsertaan pada latar penelitian. Keikutsertaan peneliti memang penting dalam pengumpulan semua yang dibutuhkan pada saat penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berguna agar peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yang dimaksud pengaruh ganda adalah faktor-faktor kontekstual dan pengaruh terhadap subjek dan masalah yang dapat mengubah suatu hal yang ada.

3. Triangulasi

Penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2005:330). Triangulasi sumber merupakan jenis pemeriksaan sumber yang menggali data yang sama dengan memakai banyak jenis sumber.

- a) Triangulasi metode, sebuah evaluasi yang memperhatikan pemakai berbagai teknik pengumpulan data dan mungkin mengarah pada objek yang sama untuk menguji kebenaran data.
- b) Triangulasi peneliti, temuan yang benar di atas maupun kesimpulan, dapat divalidasi oleh peneliti lain.
- c) Triangulasi teori, yaitu pengecekan hasil yang memakai pandangan sangat banyak teori saat memahami masalah yang diteliti.

4. Pengecekan Sejawat melalui Diskusi

Teknik ini digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian sementara atau akhir melalui percakapan dengan rekan sejawat. Maka, pengecekan sejawat secara diskusi dilakukan dengan mengumpulkan rekan-rekan yang memiliki pengetahuan yang sama tentang subjek yang diteliti.